



Interpretasi dan Ekspresi Solis French Horn, Saxophone, Seruling, Trumpet pada Repertoar O Tano Batak

Heppi Malau^{1*}, Hafif HR², Nursyirwan³

¹⁻³ Seni Musik, Seni Pertunjukan, ISI Padangpanjang, Padangpanjang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Heppibolot1403@gmail.com

Abstract. Success in a musical performance cannot be separated from the ability of a presenter to bring works in accordance with the art and beauty of music made by a composer. Research with the title Interpretation and Expression of Solis French Horn, Saxophone, Flute, Trumpet in the O Tano Batak Performance in the aspect of sound color. In this study, the authors use the concept of interpretation in the concept of sound color, as well as in wind instruments. The second concept is a visual concept, namely expression. O Tano Batak's work has differences in each part. In compiling the design of the presentation of the music used, namely French Horn, Saxophone, Flute and Trumpet. The techniques for playing each instrument that must be prepared, both ambouchure and fingering techniques in interpreting the demands contained in the musical repertoire and presentation in the form of musical performances to the audience or audience. This writer aims to reveal what abilities should be carried out technically in playing French Horn, Saxophone, Flute, Trumpet in interpreting a musical repertoire with different musical styles and how to present this musical repertoire to the audience in a French Horn Solis performance, Saxophone, Flute, Trumpet accompanied by Combo Band.

Keywords: French horn; Interpretation; Music performance; Musical expression; Performance techniques

Abstrak. Keberhasilan dalam sebuah pertunjukan musik tidak lepas dari kemampuan seorang penyaji membawa karya sesuai dengan arti dan keindahan musik yang dibuat oleh seorang komposer. Penelitian dengan judul Interpretasi dan Ekspresi Solis French Horn, Saxophone, Seruling, Trumpet pada Pertunjukan O Tano Batak dalam aspek warna suara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep Interpretasi dalam konsep warna suara, seperti halnya dalam instrument tiup lainnya. Konsep kedua adalah konsep visual, yaitu ekspresi. Karya O Tano Batak ini mempunyai perbedaan pada masing-masing bagiannya. Dalam menyusun rancangan penyajian musik yang dipakai yaitu French Horn, Saxophone, Seruling, dan Trumpet. Teknik-teknik bermain setiap instrument harus dipersiapkan, baik itu teknik ambouchure maupun fingering dalam menginterpretasikan tuntutan yang terdapat dalam repetoar musik, serta mengekspresikan dalam bentuk pentunjukan musik kepada penonton atau audiens. Penulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan yang harus dilakukan secara teknik permainan French Horn, Saxophone, Seruling, Trumpet dalam menginterpretasikan satu buah repertoar musik yang berbeda gaya/ style musiknya dan bagaimana cara mengekspresikan repertoar musik tersebut kepada penonton dalam sebuah pertunjukan Solis French Horn, Saxophone, Seruling, Trumpet yang diiringi Combo Band.

Kata kunci: Ekspresi musik; Interpretasi; Pertunjukan musik; Teknik pertunjukan; Terompet Prancis

1. LATAR BELAKANG

Alat musik tiup adalah suatu alat musik yang mengandung suatu jenis penalun, biasanya suatu tabung, yang kolom udara di dalamnya digetarkan dengan cara meniup ke atau melalui suatu tempat ujung penalun. Titinada getaran ditentukan oleh panjang tabung dan modifikasi manual panjang efektif kolom getar udara.

Adapun pertunjukan yang penyaji bawaikan yakni genre musik populer, dengan repertoar O Tano Batak yang diciptakan oleh Siddik Sitompul. Lagu ini sangat Populer di Tanah Batak dan sering dinyanyikan oleh Etnik Batak untuk mengingat kampung halaman, dan lagu ini adalah Lagu Kesukuan Batak yang termasuk kategori lagu populer.

Ketertarikan penyaji memainkan repertoar ini, karena repertoar ini adalah curahan hati yang berisi kerinduan terhadap Tanah Batak bagi perantau, dimana penyaji memetik pesan positif dari lagu tersebut. Dalam repertoar ini penyaji mencoba menginterpretasikan cerita tentang kerinduan ke kampung halaman, melalui melodi permainan solis *French Horn, Saxophone, Seruling, dan Trumpet*.

Sejauh pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penyaji dalam bermain orchestra di ISI Padangpanjang, mayoritas penonton orchestra di ISI Padangpanjang belum mampu memainkan satu repertoar dengan menggunakan empat alat musik dimainkan secara bergantian.

Disinilah peran penyaji dapat menginterpretasikan repertoar O Tano Batak ini dengan baik dan benar, dan tentu sesuai dengan teknik-teknik yang terdapat dalam repertoar tersebut. Tidak hanya mampu menginterpretasikan dan memainkan teknik dengan baik dan benar, namun penyaji juga harus menganalisis struktur musik dan memahami latar sejarah repertoar yang disajikan.

2. METODE PENELITIAN

A. Tahap Persiapan

Untuk menguasai teknik dalam mengaplikasikan sebuah pertunjukan penyaji tentu perlu proses secara individu. Latihan individu ini juga untuk mencapai penguasaan materi yang baik dan memahami permainan karakter pada masing-masing sebuah repertoar agar dapat memahami ekspresi pada repertoar tersebut.



Gambar 1. Latihan Individu.

B. Gabungan Solis dengan Pengiring

Untuk menyesuaikan keselarasan antara solis dan pengiring perlu dilakukan latihan gabungan. Pada latihan ini penyaji lebih fokus pada saat kapan solis mulai masuk untuk part

solo, dinamika forte dan piano, dan mencoba untuk mengulangi bagian yang sulit secara terus menerus agar permainan para pengiring kompak dalam bermainnya.



Gambar 2. Gabungan Solis dan pengiring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Repertoar O Tano Batak

O Tano Batak adalah ciptaan oleh Siddik Sitompul. Lagu ini sangat Populer di tanah batak dan sering dinyanyikan oleh etnik batak untuk mengingat kampung halaman, dan lagu ini adalah Lagu Kesukuan Batak.

Karya ini, di aransemen ulang oleh Jogie Siagian. Repertoar ini dimainkan dalam tempo *Aleggro* dengan iringan combo band, Brass dan Taganing yang dimulai dari nada dasar F major dengan sukat 6/8 dan terdiri dari 164 birama.

French Horn merupakan alat musik tiup dalam keluarga alat musik logam yang umumnya dimainkan sebagai salah satu bagian dari alat-alat musik tiup dalam sebuah pertunjukan marching band. Pada pembukaan awal lagu perjunjukan ini penyaji menggunakan alat musik French Horn yang terlihat pada ekspresi dimulai dari tengah hingga ujung dengan dinamik *mezzo forte*, seperi terlihat notasi *intro* dan tema pada birama 1-12, Seperti terdapat dalam notasi dibawah ini.



Gambar 3. Teknik teknik *staccato*, dan *legato*.



Gambar 4. Instrument *French Horn*.

Di sini penyaji menggunakan tehnik legato. Untuk memainkan tehnik ini di *French Horn* diperlukan kekuatan otot bibir (*embouchure*) dan kestabilan mengontrol pernafasan (*diafragma*) dengan menggunakan *etude* pendukung *Atune A Day* For Trumpet Or Cornet kurang lebih dua minggu waktu latihan.

Saxophone merupakan alat musik tiup yang terbuat dari logam. Meski terbuat dari logam kuningan, alat musik ini tergolong alat musik tiup kayu karena suaranya dihasilkan dari mulut tiup yang terbuat dari kayu, bukan logam. Nada-nada yang dibuat oleh saxophone diatur dengan menutup lubang pada tabung saxophone.

Pada birama 35 sampai dengan 83 terdapat perpindahan alat musik dari French Horn ke Saxophone dengan sukat yang sama 6/8. Disini penyaji menginterpretasikan dari Moutpiece ke mulut tiup (*rith*), tentu ini sangat berbeda cara permainannya. Dari segi bentuk alat musik, fanginger, dan *ambouchure*. Untuk mengatasi *ambouchure* agar stabil, penyaji latihan kurang lebih tiga minggu waktu latihan.



Gambar 5. Instrumen Saxophone.

Birama 84 terdapat perubahan sukat yaitu 4/4, dan disini penyaji menggunakan alat musik *Seruling* Batak Toba. *Seruling* tidak jauh beda dengan Saxophone. Cara memainkan

seruling harus meniup udara melalui lubang-lubang pada seruling dengan mengarahkan tangan ke sebelah kanan. Dalam memainkan seruling diperlukan keterampilan dan latihan yang cukup. Disetiap pengantian alat musik ada interlude supaya penyaji bisa bergantian alat. ke alat berikutnya seperti pada birama 90 dengan penggunaan teknik *staccato* seperti notasi dibawah ini.



Gambar 6. Teknik *Staccato*.



Gambar 7. Instrument *Seruling*

Pada birama 137 di sini penyaji udah ganti alat dengan menggunakan Trumpet. Disini juga terdapat bersahut-sahutan (Kanon) antara Brass dan penyaji. Tentu perubahannya sangat jauh berbeda dengan Trumpet, dari segi alat musik, cara meniup, Fangering dan sekaligus ambouchure'. Trumpet adalah alat musik yang tergolong alat musik logam dengan menggunakan Mouthpiece. Di sini penyaji menggunakan teknik *staccato*, untuk mendapatkan hasil yang bagus penyaji latih menggunakan *etude An Anthology Of Daily Exercises For Trumpet*, latihan ini dilakukan selama dua minggu waktu latihan. Seperti pada notasi dibawah ini.



Gambar 8. Tehnik *Staccato*.



Gambar 9. Instrument Trumpet

Dari setiap instrumen yang dimainkan penyaji secara bergantian, setiap instrument mempunyai tingkat kesulitan masing-masing, dengan cara perpindahan alatnya, embouchere, seperti dari French Horn ke Saxophone, dan dilanjutkan ke Seruling dan yang terakhir ke Trumpet.

Tentu ini proses yang cukup lumayan panjang untuk mempersiapkan sebuah pertunjukan yang matang hingga menampilkan yang terbaik. Setelah pertunjukan selesai penyaji sangat bangga, dan para penonton sangat terharu karena membawakan repertoar O Tano Batak ini dengan semaksimal mungkin. Di sini juga penyaji mendapatkan penghargaan

dari para penonton dengan memberikan Tepuk tangan yang luar biasa, sehingga penyaji semangat dalam melaksanakan pertunjukan tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sebuah karya musik agar dapat diterima oleh pendengar atau penikmat diperlukan penyampaian yang jelas dari seorang penyaji musik. Penyaji musik menerjemahkan atau memujudkan sebuah karya musik dari notasi menjadi bunyi yang valid secara artistik dan estetik menggunakan interpretasi sebagai media komunikasi penyaji dengan *audiens*.

Sebagai seorang penyaji, memainkan musik dalam bentuk zaman yang berbeda hal seperti itu sangat membutuhkan kematangan skill dan mental yang sangat matang karena hal tersebut yang bisa menjawab tantangan dan manfaat kepada masyarakat tentang kemampuan bermusik dari masing-masing gaya musik tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Untung, & Yuniarta. (2006). *Metode Dasar Tiup Trumpet*. Yogyakarta: Yogyakarta.
- Ediyanto, F. (2021). *Penerapan Metode The Mc William Four-Step Pada Horn Sonata Op. 17 Karya Ludwig Van Beethoven untuk Mahasiswa Horn Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta* (Skripsi Thesis). Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Stoelzel, H. (1814). *Tehnik Stoelzel dan Early Valved Horn*. Jerman. Available at: <https://www.historicbrass.org/edocman/hbj-1997/HBSJ-1997-JL01-005-Ericson.pdf>
- Yakin, I. (2011). *Sejarah dan Perkembangan Oboe serta Implementasinya terhadap Teknik Permainan*. ISI Padangpanjang.
- Wicaksono, (2016). *Efektivitas Pembelajaran*. Available at: <http://agungprudent.wordpress.com> [Accessed: 21 October 2016].
- Wulandari, N. (2022). *Proses Pembelajaran Saxphone oleh Pemain Clarinet Anggota Satuan Musik Pangkalan Udara Adisujipto Yogyakarta*. Jurnal: Pendidikan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurhumana. (2020). *Pertunjukan Solis Trumpet dalam Repertoar Trumpet Concerto in Flat Major, The God Father* (Skripsi). Program Studi Seni Musik, Institut Seni Indonesia, Padang Panjang.
- Yusdi, O. (2015). *Pertunjukan Ensemble Pertunjukan, Band Akustik Dan Combo Band dengan Solis Marimba dan Vibraphone dalam Repertoar Journey To Deli* (Skripsi). Program Studi Seni Musik, Institut Seni Indonesia, Padang Panjang.

Suhartono. (2009). *Pembinaan Paduan Suara di Perguruan Tinggi*. Available at: <http://catatanpakharto.wordpress.com/2009/03/27/pembinaan-paduan-suara-di-perguruan-tinggi> [Accessed: 21 November 2014].

Mengenal Pengertian Alat Musik French Horn. Available at: <http://www.abdan-syakuro.com/2015/03/mengenal-pengetian-alat-musik-french.html>

Fajar Ediyanto - Skripsi 2021. Available at: <http://digilib.isi.ac.id/7545/2/fajar%20ediyanto-2021-BAQ%20l.pdf>

French Horn. Available at: <http://p2kp.stiki.ac.id/en3/2-3060-2956/french-horn-115224-p2kp.html>

French Horn. Available at: <https://p2k.unkris.ac.id/id1/2/3073-2962/french-horn-115224-unkris.html>

Analisis Melodi Biola pada Lagu Journey to Deli. Available at: <https://docplayer.info/33165604-analisis-melodi-biola-pada-lagu-journey-tp-deli-yang-diciptakan-dan-dimainkan-oleh-tengku-ryo-riezpqa-di-sinar-budaya-group-medan.html>

History of the French Horn. Available at: <https://www-thoughtco-com.translate.goog/history-of-the-french-horn-1999178?x-tr-sl=en&x-tr-hl=id&x-tr-pto=tc>

History of the French Horn. Available at: <https://hellomusictheory.com/learn/history-of-the-french-horn/>